

Pengaruh Pemahaman Hukum Bisnis Terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan

Dianisa Sinaga^{a,1}, Nazla Ritonga^{b,2}, Ririn Ambarwati^{c,3}, Hasyim^{c,3}

^a Universitas Negeri Medan, Indonesia

¹ dianisasinaga2004@gmail.com*

*korespondensi penulis

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan hubungan antara pemahaman hukum bisnis dengan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa dan mengetahui bagaimana pendidikan hukum bisnis membantu mahasiswa dalam mengelola risiko dan menghadapi tantangan bisnis, dengan fokus yang pada situasi di fakultas ekonomi universitas negeri medan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk memahami kondisi secara mendalam dalam konteks alami mengenai apa yang terjadi di lapangan studi. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah data primer melalui kuesioner yang disebarakan kepada mahasiswa. Kuesioner ini mengukur sikap, opini, harapan, dan keinginan responden terkait pemahaman hukum bisnis dan minat berwirausaha. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa yang mengambil mata kuliah hukum bisnis secara konsisten hadir dalam perkuliahan dan memahami konsep dasar hukum bisnis. Responden menilai bahwa pemahaman hukum bisnis sangat penting bagi seorang wirausaha, yang membantu mereka merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis karena dapat mengurangi risiko dalam berwirausaha. Mayoritas responden setuju bahwa pemahaman hukum bisnis merupakan aspek yang sangat penting untuk seorang wirausahawan. Hasil ini mengindikasikan bahwa pendidikan hukum bisnis tidak hanya meningkatkan pemahaman hukum mahasiswa tetapi juga mempengaruhi minat dan kesiapan mereka untuk berwirausaha.

ABSTRACT

This research aims to determine the relationship between understanding business law and interest in entrepreneurship among students and to find out how business law education helps students manage risks and face business challenges, with a focus on the situation at the economics faculty at Medan State University. This research uses a qualitative approach which aims to understand conditions in depth in the natural context of what happens in the study field. The data collection technique used is primary data through questionnaires distributed to students. This questionnaire measures respondents' attitudes, opinions, hopes and desires regarding understanding of business law and interest in entrepreneurship. The research results show that students who take business law courses consistently attend lectures and understand the basic concepts of business law. Respondents considered that understanding business law is very important for an entrepreneur, which helps them feel more confident in starting a business because it can reduce the risks of entrepreneurship. The majority of respondents agreed that understanding business law is a very important aspect for an entrepreneur. These results indicate that business law education not only improves students' legal understanding but also influences their interest and readiness for entrepreneurship.

Pendahuluan

Tren globalisasi dan kemajuan teknologi telah merubah lanskap ekonomi secara drastis, mendorong perlunya pemahaman yang relevan tentang hukum bagi mahasiswa, Dalam buku pedoman penyusunan kurikulum Merdeka Belajar (Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2020), menurut IDN Research Institute tahun 2019, sebanyak 69,1% millennial di Indonesia memiliki minat untuk berwirausaha. Mahasiswa, khususnya di bidang Ekonomi, memiliki potensi besar untuk

Informasi Artikel

Diterima: 09 Mei 2024

Disetujui: 01 Juli 2024

Kata kunci:

Pengaruh Pemahaman, Hukum Bisnis, Minat Berwirausaha

Article's Information

Received: 09 May 2024

Accepted: 01 July 2024

Keywords:

Influence of Understanding, Business Law, Interest in Entrepreneurship.

menjadi penggerak ekonomi melalui wirausaha. terutama di lingkungan akademik seperti Universitas Negeri Medan. Di dalam lingkungan Ekonomi Universitas Negeri Medan, di mana kurikulum telah diatur untuk memberikan pemahaman yang mendalam tentang hukum bisnis, mahasiswa diberdayakan dengan pengetahuan yang sesuai untuk bersaing dalam pasar global yang terus berkembang. Pemahaman yang mendalam tentang hukum bisnis memiliki dampak signifikan terhadap minat berwirausaha di kalangan mahasiswa. Menurut Munir Fuady dalam (Fellmeth & Horwitz, 2021), hukum bisnis bukan hanya sebagai perangkat kaidah hukum yang mengatur pelaksanaan urusan dagang, industri, atau keuangan, tetapi juga sebagai penguat yang menempatkan uang entrepreneur dalam risiko tertentu dengan motif untuk mendapatkan keuntungan.

Sedangkan menurut (Rahim, 2019) menegaskan bahwa pemahaman yang kuat tentang hukum merupakan fondasi utama ketika memulai usaha. Oleh karena itu, sebuah perusahaan haruslah memiliki badan hukum yang jelas untuk menjamin legalitas dalam beroperasi. Dengan memahami risiko hukum yang terlibat dalam dunia bisnis, mahasiswa cenderung lebih percaya diri dalam mengambil langkah-langkah menuju kewirausahaan. Melalui pendidikan hukum bisnis, mahasiswa diberi alat untuk mengidentifikasi, mengelola, dan bahkan meminimalkan risiko hukum yang mungkin timbul dalam aktivitas bisnis mereka.

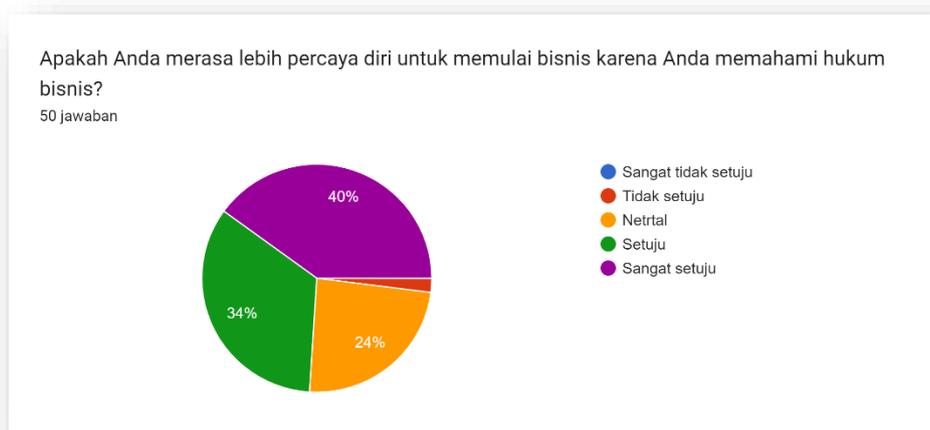
Dengan ini, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan yang menawarkan mata kuliah hukum bisnis. Fokus penelitian ini adalah untuk mengeksplorasi bagaimana pemahaman hukum bisnis mempengaruhi minat berwirausaha di kalangan mahasiswa, serta bagaimana pendidikan hukum bisnis dapat membantu mahasiswa dalam mengelola risiko dan menghadapi tantangan bisnis.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui angket yang dibagikan menggunakan Google Forms. Peneliti menyebarkan angket secara acak kepada mahasiswa Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Medan yang telah mempelajari mata kuliah Hukum Bisnis. Menurut (Basrowi, 2008), Penelitian kualitatif memungkinkan peneliti mengenali subjek dan merasakan pengalaman sehari-hari subjek. Tujuannya adalah memahami kondisi suatu konteks dengan mendeskripsikan secara rinci dan mendalam potret kondisi alami, sesuai dengan apa yang terjadi di lapangan.

Hasil dan Pembahasan

Universitas Negeri Medan telah lama mengajarkan mata kuliah Hukum Bisnis yang diambil oleh berbagai program studi di jurusan ekonomi baik yang berada di prodi pendidikan maupun non-pendidikan, termasuk pendidikan bisnis, pendidikan administrasi perkantoran, pendidikan ekonomi, ilmu ekonomi, dan kewirausahaan. Penelitian ini menyebarkan 50 kuesioner secara acak kepada mahasiswa yang telah atau sedang mempelajari mata kuliah Hukum Bisnis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa para mahasiswa yang mengambil mata kuliah ini secara konsisten menghadiri perkuliahan dan memahami konsep dasar hukum bisnis. Lebih lanjut, responden menilai bahwa pemahaman hukum bisnis sangat penting bagi seorang wirausaha dan merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis karena pemahaman tersebut dapat mengurangi risiko dalam berwirausaha.



Mayoritas responden setuju bahwa pemahaman hukum bisnis sangat penting untuk seorang wirausahawan, dengan 98% responden merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis karena mereka memahami hukum bisnis. Selain itu, responden juga setuju bahwa pemahaman hukum bisnis dapat mengurangi risiko dalam berwirausaha. Menurut Fitri & Hidayat (2023), manajemen risiko adalah bidang ilmu yang membahas cara suatu organisasi memetakan masalah melalui pendekatan manajemen. Pemahaman hukum bisnis membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas bisnis mereka. Pendidikan hukum bisnis memberikan dasar pengetahuan tentang regulasi perdagangan, transaksi bisnis, dan aspek hukum lainnya yang memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi mahasiswa. Pengetahuan ini membantu mereka dalam membuat keputusan yang tepat dan mengelola risiko dengan lebih baik, sehingga meningkatkan kesiapan mereka untuk berwirausaha.

Menurut Fuady (2012) dalam (Mohamad Duddy Dinantara et al., 2019), hukum dagang adalah tata cara penyelenggaraan urusan dan kegiatan komersial, industri, dan keuangan yang berkaitan dengan produksi dan pertukaran barang dan jasa yang diatur yang menetapkan, pengusaha memaparkan dananya pada tingkat risiko tertentu dengan motif mencapai keuntungan tertentu. Pemahaman hukum bisnis membantu mahasiswa memahami hak dan tanggung jawabnya dalam praktik bisnis, yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan diri mereka dalam memulai bisnis. Minat berwirausaha sering kali dipengaruhi oleh pemahaman yang baik tentang hukum bisnis. Pengetahuan ini memberikan rasa aman dan kepercayaan diri bagi mahasiswa untuk menghadapi tantangan dalam merintis usaha sendiri.

Penelitian oleh Taufik et al. (2018) menunjukkan bahwa menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada mahasiswa perguruan tinggi merupakan alternatif penting untuk mengurangi tingkat pengangguran, dengan harapan para sarjana dapat menjadi wirausahawan muda yang terdidik dan mampu merintis usaha mereka sendiri. Hukum sangat berperan dalam mengatur bisnis agar berjalan dengan lancar, tertib, dan aman. Misalnya, Undang-Undang Perlindungan Konsumen (UU No. 8 Tahun 1999) memberikan perlindungan bagi konsumen dari praktik bisnis yang merugikan. Menurut Dr. Johannes Ibrahim, hukum bisnis mengatur serta menyelesaikan berbagai persoalan yang timbul dalam aktivitas antar manusia, khususnya dalam bidang perdagangan. Oleh karena itu, pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, tetapi juga untuk mencetak wirausahawan muda yang inovatif dan kreatif, yang dapat berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan peningkatan daya saing bangsa.

Peneliti juga mengidentifikasi faktor-faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha. Faktor yang paling mempengaruhi adalah motivasi diri, dengan 68% responden menyatakan bahwa motivasi diri mempengaruhi minat mereka dalam berwirausaha, diikuti oleh modal finansial (52%),

pengalaman magang atau kerja (36%), dan dukungan keluarga (34%). Selain itu, sebanyak 52% responden menyatakan bahwa pengetahuan hukum bisnis mampu mempengaruhi mereka dalam berwirausaha.



Simpulan

Penelitian ini mengkaji hubungan antara pemahaman hukum bisnis dan minat berwirausaha di kalangan mahasiswa Universitas Negeri Medan. Berdasarkan analisis data dari 50 kuesioner yang disebarkan secara acak kepada mahasiswa yang telah atau sedang mempelajari mata kuliah Hukum Bisnis, ditemukan bahwa mayoritas responden (98%) merasa lebih percaya diri untuk memulai bisnis karena pemahaman hukum bisnis. Pemahaman tentang hukum bisnis dinilai sangat penting oleh para mahasiswa karena dapat mengurangi risiko dalam berwirausaha. Pendidikan hukum bisnis membantu mahasiswa dalam mengidentifikasi, mengukur, dan mengelola risiko yang mungkin terjadi dalam aktivitas bisnis mereka, memberikan rasa aman dan kepercayaan diri, serta meningkatkan kesiapan mereka untuk berwirausaha.

Selain itu, pendidikan hukum bisnis memberikan dasar pengetahuan yang kuat tentang regulasi perdagangan, transaksi bisnis, dan aspek hukum lainnya yang relevan, sehingga mahasiswa lebih mampu membuat keputusan yang tepat dan mengelola risiko dengan lebih baik. Faktor motivasi diri merupakan faktor yang paling berpengaruh terhadap minat berwirausaha, dengan 68% responden menyatakan hal ini, diikuti oleh modal finansial (52%), pengalaman magang atau kerja (36%), dan dukungan keluarga (34%). Sebanyak 52% responden menyatakan bahwa pengetahuan hukum bisnis mampu mempengaruhi mereka dalam berwirausaha. Penelitian ini menggarisbawahi pentingnya pendidikan hukum bisnis dalam kurikulum untuk mencetak wirausahawan muda yang terdidik dan mampu merintis usaha mereka sendiri. Pendidikan tinggi tidak hanya berfungsi untuk menghasilkan lulusan yang siap kerja, tetapi juga untuk mencetak wirausahawan yang inovatif dan kreatif, yang dapat berkontribusi pada pengurangan pengangguran dan peningkatan daya saing bangsa. Secara keseluruhan, penelitian ini menunjukkan bahwa pemahaman hukum bisnis memiliki pengaruh signifikan terhadap minat dan kesiapan mahasiswa untuk berwirausaha. Pendidikan hukum bisnis memegang peranan penting dalam membantu mahasiswa mengelola risiko dan menghadapi tantangan bisnis, yang pada akhirnya mendorong mereka untuk terjun ke dunia usaha dengan lebih percaya diri.

Referensi

- Basrowi, S. (2008). Memahami penelitian kualitatif. Jakarta: Rineka Cipta, 12(1), 128–215.
- Fellmeth, A. X., & Horwitz, M. (2021). Guide to Latin in International Law. *Guide to Latin in International Law*, 1(1), 18–32. <https://doi.org/10.1093/acref/9780197583104.001.0001>
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). *Buku Panduan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM)*. 1–42.
- Mohamad Duddy Dinantara, M., Moh Sutoro, M., Muhamad Iqbal, M., Jl Surya Kencana No, M., Gd, P. A., & Pamulang Tangerang Selatan -Banten, U. (2019). *Pengantar Hukum Bisnis (Issue 1)*. www.unpam.ac.id
- Rahim, W. (2019). Karakteristik dan Aspek Hukum dalam Kewirausahaan. *Jurnal Al-Qadau: Peradilan Dan Hukum Keluarga Islam*, 6(1), 111. <https://doi.org/10.24252/al-qadau.v6i1.9486>
- Taufik, A., Azhad, M. N., & Hafidzi, A. H. (2018). Faktor Yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha Mahasiswa. *Jurnal Penelitian IPTEKS*, 3(1), 86. <https://doi.org/10.32528/ipteks.v3i1.1881>